BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Swadaya yang terletak di Jalan Pagarsih No 181 E, Kelurahan Jamika, Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak di TK Swadaya kelompok B yang berjumlah 16 anak, yang terdiri dari 11 anak perempuan dan 5 anak laki-laki.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK Model Hopkins (Muslich, 2009;43) dalam siklusnya terdiri dari beberapa tindakan. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam setiap tindakan terjadi secara berulang sampai tercapainya hasil yang diharapkan. Tindakan – .tindakan tersebut terealisasi dalam bentuk kegiatan belajar mengajar. Lebih jelasnya tindakan penelitian di gambarkan oleh Hopkins (1985) sebagai berikut :

Ani Mutiani, 2013
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI (Penelitan Tindakan Kelas Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Swadaya Jl Pagarsih Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Tahun Pelajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

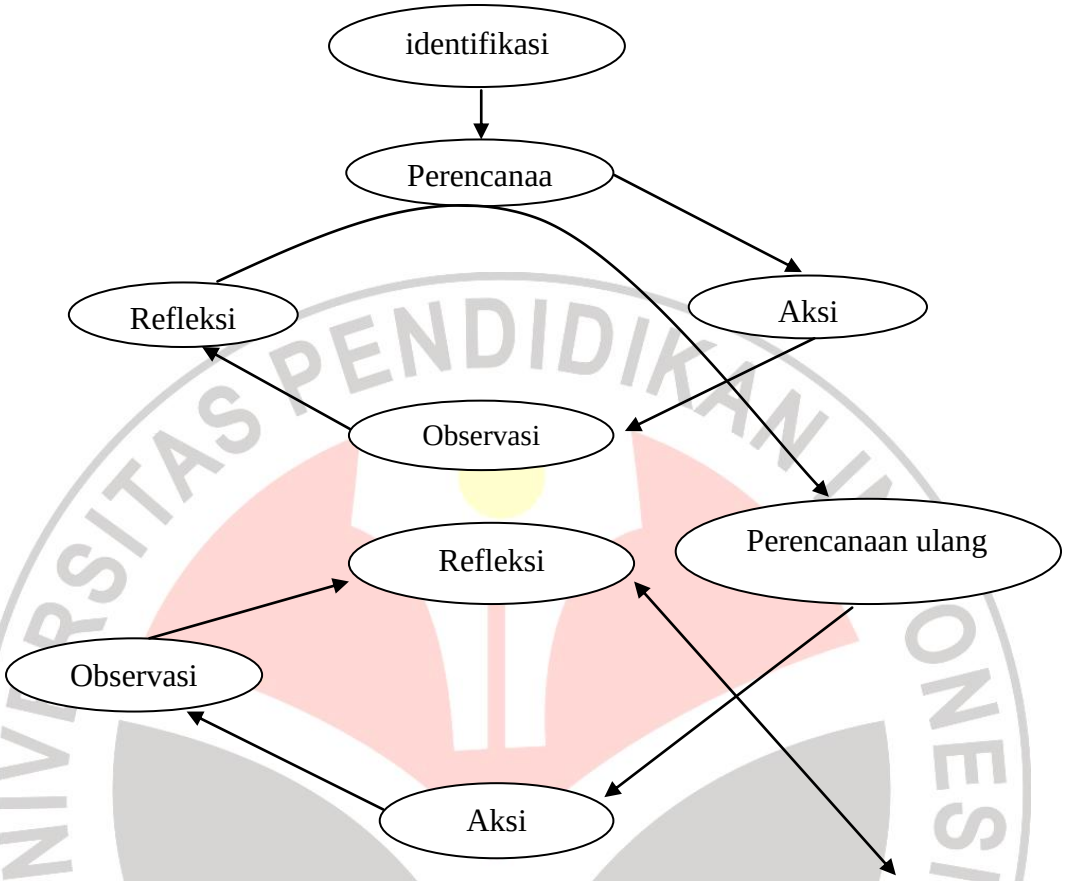

Gambar. 3.1

Desain Penelitian Tindakan Kelas

Adaptasi dari Hopkins (Aqib, 2006)

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang mengacu kepada tindakan guru untuk memperbaiki pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih efisien, efektif, dan menarik sehingga pembelajaran yang dilakukan akan lebih berhasil.

Hardjodipuro (Sunendar, 2008), menyatakan bahwa:

> ‘‘Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perbuatan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktek mengajarnya sendiri agar kritis terhadap praktek tersebut dan agar mau mengubahnya. Penelitian tindakan kelas, mempunyai makna dasar dan kritis terhadap mengajar, menggunakan kesadaran dirinya sendiri untuk bersiap menghadapi proses perubahan dalam memperbaiki pembelajaran.”

Penelitian Tindakan Kelas mempunyai karakteristik yang khas, karena bermula dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Hal ini senada dengan pernyataan Suyatno (1996:5) “penelitian tindakan kelas akan dapat dilaksanakan jika guru sejak awal memang menyadari adanya persoalan yang terkait dengan proses dan produk pembelajaran yang ia hadapi di kelas”. Selain itu, Arikunto (2006: 26) mengungkapkan bahwa ciri khusus penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan (*action*) yang benar-benar nyata.

Berdasarkan pengertian di atas, jelaslah bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong guru untuk lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya. Pada penelitian ini yang ingin diperbaiki adalah pembelajaran bahasa terutama untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Swadaya melalui media gambar seri.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua tindakan setiap siklusnya. Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan langkah pertama dalam setiap tindakan. Pada tahap ini, peneliti akan menyusun rencana pembelajaran yang terkait dengan kemampuan membaca anak melalui media gambar seri, yang akan dituangkan ke dalam bentuk rencana kegiatan harian (RKH) beserta skenario tindakan yang akan dilakukan oleh guru dan anak. Guru juga menyiapkan sumber belajar berupa gambar seri. Gambar seri yang disiapkan sesuai dengan tema/sub tema pada hari itu. Selain itu guru juga mempersiapkan perekaman dan menganalisis data yang berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran. Guru menyusun instrument non tes yaitu berupa pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu untuk memantapkan keyakinan diri, guru perlu mensimulasikan pelaksanaan tindakan. Tentunya dalam hal ini guru dapat bekerja dengan teman sejawat atau berkolaborasi dengan dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan inplementasi dari perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan akan dilaksanakan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Guru mengkondisikan anak agar siap mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dimulai dengan pembacaan do'a dan salam
b. Guru bercakap-cakap dengan anak tentang tema/sub tema pada hari itu.

c. Guru melakukan tanya jawab tentang segala hal yang diketahui anak mengenai tema/sub tema yang sedang di bahas.

d. Guru memperlihatkan media gambar seri (sesuai tema) kepada anak. media gambar seri tersebut dilaksanakan melalui kegiatan yaitu guru bercerita dengan menggunakan gambar seri yang telah disediakan.

e. Setelah selesai bercerita guru meminta kepada setiap anak untuk menyusun cerita dengan menggunakan media gambar seri.

f. Guru melakukan evaluasi yaitu dalam bentuk tanya jawab dan tes mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. Observasi

Peneliti melakukan observasi (pengamatan) selama proses tindakan berlangsung. Hal-hal yang diobservasi yaitu tentang kemampuan membaca anak usia dini, apakah anak memiliki kemampuan membaca sesuai dengan gambar seri yang telah diberikan, apakah kemampuan membaca anak sudah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu mengerti apa yang dibacanya. Berdasarkan pengamatan itu guru akan dapat menentukan apakah ada hal-hal yang harus segera diperbaiki agar tindakan dapat mencapai hasil yang di inginkan.

4. Refleksi

Peneliti mencoba mengkaji kembali apa yang telah dilakukan dan apa dampaknya bagi proses belajar anak. Peneliti juga akan mengkaji alasan melakukan satu tindakan dengan dampaknya. Dengan cara ini peneliti akan menemukan kelemahan dari tindakan yang dilakukan

D. Penjelas Istilah

1. Kemampuan Membaca

Membaca adalah kemampuan dalam berkomunikasi secara tertulis untuk dapat memahami makna suatu bacaan baik dalam kata maupun kalimat sebagai media dalam menyampaikan pesan yang tersirat pada lambang-lambang tertulis. Menurut Tampubolon (1993;63) Tujuan utama membaca adalah menemukan makna dari bacaan (tulisan) bukan mengenali huruf-huruf. Dijabarkan pula oleh Finochiaro dan Bonomo (Tarigan, 1985) bahwa membaca adalah memetik serta memahami arti makna yang terkandung di dalam bahan tertulis.

Kemampuan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pada tahap membaca gambar atau membaca peralihan (*Brigging Reading Stage)*. Pada tahap ini, dalam diri anak mulai tumbuh kesadaran akan tulisan dalam buku dan menemukan kata yang pernah ditemui sebelumnya, dapat mengungkapkan kata-kata yang bermakna dan berhubungan dengan dirinya, sudah mengenal tulisan dan mengenal alphabet.

Terkait hal itu maka penelitian kemampuan membaca anak usia dini yang akan dilaksanakan adalah kemampuan anak dalam memaknai bahwa ada keterkaitan antara gambar dengan tulisan sehingga pesan yang terkandung dalam tulisan dapat tersampaikan. Kemampuan anak yang dimaksud sesuai dengan indikator kompetensi membaca anak, yaitu : a) anak dapat menyebutkan kata-kata yang memiliki suku kata awal yang sama, b) anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki suku kata awal yang

sama, c) anak dapat menghubungkan gambar dengan kata/tulisan, d) anak dapat membaca gambar.

2. Media Gambar Seri

Gambar seri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: rangkaian gambar yang saling terkait antara satu gambar dengan gambar lainya, yang menggambarkan suatu peristiwa/kejadian tertentu.

Gambar seri yang digunakan dalam penelitian ini sengaja dirancang sesuai dengan tema dan subtema yang sedang berjalan dengan topik yang disesuaikan sesuai dengan tujuan penelitian. Gambar seri dibuat oleh guru dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah di dapat, seperti duplek, krayon pensil warna dan solatif sementara gambar dibuat sendiri dan sebagian memanfaatkan bahan yang sudah ada, hanya dimodifikasi lagi oleh guru.

Media gambar seri yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 gambar yang saling terkait, pada siklus satu gambar seri berupa *metamorfosa* kupu-kupu, gambar pertama gambar telur kupu-kupu, gambar kedua gambar ulat, gambar ketiga gambar kepompong dan gambar ke empat gambar kupu-kupu. Siklus kedua dengan 4 gambar yaitu gambar anak ayam yang sedang menyebrangi danau, gambar kedua gambar anak ayam tercebur ke dalam danau, gambar ketiga anak ayam di tolong oleh seekor bebek dan gambar ke empat anak ayam bertemu lagi dengan ibunya.

Berikut ini gambar seri yang digunakan pada pelaksanaan siklus I

Telur kupu-kupu

ulat

kepompong

kupu-kupu

Berikut ini gambar seri yang dipergunakan pada pelaksanaan siklus II

Anak ayam

jatuh

bebek

selamat

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi untuk memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti sehingga hasil yang diperoleh dapat diukur menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman Observasi

   Pedoman observasi (pengamatan) digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas anak dan aktivitas guru dalam penggunaan media gambar seri selama penelitian berlangsung dengan membubuhkan tanda ceklist pada lembar observasi

Tabel berikut ini pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian

Tabel 3.1

PEDOMAN OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA DINI DENGAN MEDIA GAMBAR SERI

Nama Anak : ……..
Tema/Subtema : ……..
Hari/Tanggal : ……...

Berilah tanda ceklis pada kegiatan yang diamati di bawah ini :

No	Indikator	Penilaian			Ket
		BB	BSH	BSB	
1	Anak dapat menyebutkan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama				
2	Anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki suku kata awal yang sama				
3	Anak dapat menghubungkan gambar dengan kata/tulisan				
4	Anak dapat menyusun kata sesuai urutan gambar				
5	Anak dapat menyusun gambar sesuai urutan kata.				
6	Anak dapat membaca kata sesuai dengan gambar.				

Keterangan :

BB (Belum Berkembang) : Anak belum mampu melakukan sendiri
BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Anak mampu melakukan sendiri namun masih memerlukan bantuan
BSB (Berkembang Sangat Baik) : Anak sudah mampu melakukan sendiri dan tidak membutuhkan bantuan

Tabel 3.2

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI

Tema/Subtema : ……
Hari/Tanggal : ……
Siklus : ……

Berilah tanda ceklis pada kegiatan yang diamati di bawah ini :

No	Uraian	Ya	Tidak	Ket
1	Mempersiapkan media gambar seri sesuai tema/subtema			
2	Media gambar seri yang disajikan menarik bagi anak			
3	Mengkondisikan anak pada pembelajaran			
4	Menyampaikan apersepsi			
5	Memberikan pembelajaran dengan media gambar seri			
6	Memperlihatkan gambar satu persatu			
7	Membentangkan seluruh gambar seri di akhir cerita.			
8	Memberikan kesempatan kepada anak untuk melihat seluruh gambar			
9	Melakukan tanya jawab terkait cerita gambar seri seraya memperlihatkan kata/tulisan satu persatu sesuai gambar.			
10	Menempelkan kata/tulisan sesuai gambar.			
11	Melibatkan anak dalam penggunaan media gambar seri			
12	Memberikan bimbingan dengan mengevaluasi kegiatan sehari			
13	Memberikan bimbingan kepada anak untuk membaca gambar			

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran membaca dini anak TK Swadaya.

Berikut ini tabel pedoman wawancara yang di keujukan kepada kepala sekolah TK Swadaya dan guru kelas kelompok B

Tabel 3.3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TK SWADAYA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah program pembelajaran yang dilaksanakan di TK Swadaya untuk memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan anak didik?	
2	Dalam pengembangan keterampilan berbahasa, program apa saja yang telah dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak ?	
3	Apakah di TK Swadaya sudah pernah menggunakan media gambar seri dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca anak didik ?	
4	Hambatan apa saja yang dihadapi oleh TK Swadaya dalam pelaksanaan pembelajaran?.	

Tabel 3.4

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELOMPOK B TK SWADAYA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah kemampuan membaca anak saat ini di TK Swadaya ?	
2	Dalam pembelajaran bahasa terutama pengembangan membaca dini program serta metode apa saja yang pernah digunakan ?	
3	Media apa saja yang sering digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca dini	
4	Apakah guru pernah menggunakan media gambar seri dalam kegiatan pengembangan membaca dini ?	
5	Hambatan / kesulitan apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan membaca dini anak didik ?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang terjadi selama proses penelitian berlangsung, dokumentasi berupa foto-foto, gambar-gambar dan tulisan-tulisan.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.5

KISI-KISI INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Tehnik Pengumpulan Data	Responden
A.Kemam Puan membaca	1. Memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol- simbol yang Melambang kanya untuk persiapan membaca dan menulis	a.Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya	1. Anak dapat menyebutkan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama 2.Anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki suku kata awal yang sama	Observasi Dokumentasi .	Anak
		c.Menghubungkan gambar/benda dengan kata	1.Anak dapat menghubungkan gambar dengan kata/tulisan 2.Anak dapat menyusun kata sesuai urutan gambar 3.Anak dapat menyusun gambar sesuai urutan kata.	Observasi Dokumentasi	Anak
	2. Mengenal bahwa ada hubungan antara bahasa lisan dengan tulisan	a. Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana	1.Anak dapat membaca kata sesuai dengan gambar.	Observasi Dokumentasi	Anak
B.Penggunaan Media Gambar Seri	1. Perencanaan		1.Mempersiapkan media gambar seri sesuai tema/subtema 2.Media gambar seri yang	Observasi Dokumentasi	Guru

			disajikan menarik bagi anak 3.Mengkondisikan anak pada pembelajaran		
	2.Pelaksanaan		1.Menyampaikan apersepsi 2.Memberikan pembelajaran dengan media gambar seri 3.Memperlihatkan gambar satu persatu 4.Memperlihatkan seluruh gambar seri 5.Memberikan kesempatan kepada anak untuk melihat seluruh gambar 6.Melakukan tanya jawab terkait gambar seri seraya memperlihatkan kata/tulisan satu persatu sesuai gambar. 7.Menempelkan kata/tulisan sesuai gambar 8.Melibatkan anak dalam penggunaan media gambar seri	Observasi Dokumen tasi	Guru
	3.Penilaian		1.Memberikan bimbingan dengan mengevaluasi kegiatan sehari 2.Memberikan Bimbingan kepada anak untuk membaca gambar	Observasi Dokumen tasi	Guru

Sumber : Kurikulum 2004 dan Permendiknas No.58 Tahun 2009

F. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

1. Tehnik observasi

Tehnik observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik observasi tersruktur. Sugiono (2007) mengemukakan bahwa observasi terstruktur adalah observasi yang dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

Tehnik observasi terstruktur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang lebih mendalam tentang kemampuan membaca anak, perencanaan pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, materi, media, metode dan evaluasi serta pelaksanaan pembelajaran. Observasi ini dilakukan oleh peneliti sebelum, selama dan sesudah diterapkannya kegiatan bercerita dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dalam penelitian ini nara sumbernya adalah kepala sekolah dan guru-guru TK Swadaya. Data yang di dapat meliputi kondisi dan latar belakang sekolah, kemampuan membaca anak secara global, kegiatan pembelajaran dan respon anak terhadap pembelajaran dengan media gambar seri.

3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan peneliti adalah catatan perkembangan anak, dan rangkuman penilaian perkembangan anak, untuk mengetahui kemampuan anak pada umumnya serta mengetahui kemampuan membaca dini pada khususnya. Selain catatan tertulis, peneliti juga menggunakan dokumen berupa foto-foto kegiatan selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dengan melakukan beberapa tahapan diantaranya reduksi data, display data, dan kesimpulan, (Sugiyono, 2008: 337).

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dicatat dan diteliti secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Peneliti akan menetapkan tujuan yang akan dicapai setiap akan mereduksi data.

2. Display Data

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya yang berbentuk teks bersifat naratif. Dengan display data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kuantitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Data utama yang dianalisis adalah hasil observasi aktivitas yang dilaksanakan anak selama kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil wawancara dianalisis secara deskriptif berdasarkan pada informasi yang disampaikan oleh guru. Data hasil observasi setiap butir aspek yang diamati selama tiga siklus dihitung dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, menurut Supranto (2000:62) distribusi frekuensi adalah pengelompokan data kedalam beberapa kelompok (kelas) dan kemudian dihitung banyaknya data yang masuk kedalam tiap kelas. Adapun cara perhitungan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Tabel Distribusi Frekuensi
Kemampuan Membaca Dini Anak Siklus I

No	Kategori	Interval	Tally	F	%
1	BB	6 - 9	II	1	6,25 %
2	BSH	10 - 13	IIIII II	5	31,25%
3	BSB	14	IIIII II	10	62,5%

Keterangan :

1) **Mencari interval**

a) Jumlah indikator/item x nilai tertinggi (keterangan pada pedoman observasi)

6 x 3 = 18

b) Hasil perkalian - jumlah indikator/item

18 – 6 = 12

c) Hasil pengurangan – jumlah kategori (keterangan pada pedoman observasi)

12 : 3 = 4

Sehingga ditemukan jumlah interval adalah 4 yang akan ditetapkan pada kategori

Maka :
BB = 6 - 9
BSH = 10 - 13
BSB = 14 -

2) **Menggisi Tally dan Frekuensi (F)**

Mengisi kolom tally dan frekuensi berdasarkan hasil skor kemampuan

mengenal konsep bilangan ada pada lampiran

3) **Mencari persentase**

Mencari persentase dengan rumus :

$$\mathbf{P} = \frac{F}{n} \text{ X } 100\%$$

Keterangan :
P : Persentase
F : Frekuensi
n : Jumlah anak